

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan suatu cara prosedur atau langkah yang digunakan untuk mengumpulkan dan mengolah data serta menganalisis data dengan menggunakan teknik atau cara tertentu. Langkah-langkah dalam metode penelitian ini adalah :

#### **1.1. JENIS DAN SUMBER DATA**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya dengan tujuan sumber tersebut dapat dibenarkan. Data primer itu diperoleh dari wawancara dan penyebaran questioner kepada manajer BMT di Purworejo yang berisi tentang pertanyaan-pertanyaan mengenai Manajemen Risiko dan Emotional Spiritual Quotient serta pembiayaan mudharabah tanpa jaminan.

#### **1.2. POPULASI**

Populasi merupakan unsur yang dimiliki satu atau beberapa ciri atau karakteristik yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh manager BMT di Kabupaten Purworejo.

### 1.3. SAMPEL

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Maksud menggeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi.<sup>1</sup>

### 1.4. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data dilakukan dengan metode :

#### 1. Metode Wawancara

Wawancara atau interview yaitu pengumpulan data dengan cara mengadakan wawancara kepada responden yang didasarkan atas tujuan penelitian yang ada. Disamping memerlukan waktu yang cukup lama untuk mengumpulkan data, peneliti harus memikirkan tentang pelaksanaannya.<sup>2</sup> Wawancara dilakukan oleh peneliti kepada manajer Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS/BMT) di Purworejo.

#### 2. Metode Angket

Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dan responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui. Teknik angket merupakan sekumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan-pertanyaan tersebut. Daftar pertanyaan dapat bersifat

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*, PT. Rineka Cipta, Jakarta, 1998, hlm. 117.

<sup>2</sup> *Ibid*, hlm. 231.

terbuka jika jawaban tidak ditentukan sebelumnya, bersifat tertutup jika alternatif-alternatif jawaban telah disediakan. Sebagian besar penelitian umumnya menggunakan kuesioner sebagai metode yang dipilih untuk mengumpulkan data.<sup>3</sup> Pengumpulan data menggunakan kuesioner dilakukan pada manajer Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS/BMT) di Purworejo dimana pengembangan kuesioner dilakukan secara langsung.

### 1.5. DEFINISI OPERASIONAL

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
1.	Manajemen Risiko	Menciptakan lingkungan risiko pembiayaan yang memadai	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengawasan aktif dewan koordinasi dan direksi</li> <li>- Strategi penetapan bagi hasil pembiayaan</li> </ul>	Likert
		Kebijaksanaan dan prosedur pemberian pembiayaan yang lengkap & mutakhir	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Persetujuan pembiayaan</li> <li>- Pengadministrasian file pembiayaan</li> <li>- Pengkajian ulang pembiayaan</li> <li>- Pengendalian risiko</li> </ul>	Likert

---

<sup>3</sup> *Ibid*, hlm. 229.

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
			pembiayaan	
		Proses Manajemen Risiko	- Identifikasi pembiayaan - Pengendalian risiko pembiayaan	Likert
		Melaporkan risiko pembiayaan dan pengendalian untuk memudahkan pemanduan dan pengkajian manajemen risiko pembiayaan	- Penilaian bobot risiko pembiayaan - Sistem informasi manajemen lembaga keuangan	Likert
2.	ESQ		- Kecerdasan - Mudah menarik kesimpulan yang ada - Pendekatan pada nasabah	Likert

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Hati-hati dan waspada</li> <li>- Jujur</li> <li>- Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa</li> </ul>	
3.	Pembiayaan Mudharabah tanpa jaminan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Proses pembiayaan</li> <li>- NPV</li> <li>- Bagi hasil</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Proses pencarian</li> <li>- Jumlah pembiayaan</li> <li>- Tujuan pembiayaan</li> <li>- Sistem jempot bola</li> <li>- Pemenuhan kewajiban</li> </ul>	Likert

## 1.6. ANALISIS DATA

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas, yaitu bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independent. Jika variabel independent saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah sama dengan nol. Multikolinearitas dapat juga dilihat dari (1) Nilai tolerance dan lawannya (2) Variance Inflation Factor

(VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independent manakah yang dijelaskan oleh variabel independent lainnya.<sup>4</sup>

b. Autokorelasi

Uji Autokorelasi yaitu bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara variabel pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain.<sup>5</sup>

c. Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas yaitu bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residualsatu ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas.<sup>6</sup>

d. Uji Normalitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki

---

4 Dr. Imam Ghozali, M.Com., Akt., *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Badan Penerbit Undip, Semarang 2001, hlm. 56.

5 *Ibid*, hlm. 60.

6 *Ibid*, hlm. 70.

distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak dengan menggunakan analisis grafik.<sup>7</sup>

## 2. Uji Statistik

### a. Analisa Regresi Berganda

Analisis ini dilakukan untuk menguji hipotesa dari penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel manajemen risiko dan Emotional Spiritual Quotient terhadap pembiayaan mudharabah tanpa jaminan.

Rumus :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Dimana :

Y : Pembiayaan Mudharabah Tanpa Jaminan

A,  $b_1$ ,  $b_2$  : Koefisien Regresi

$x_1$  : Manajemen Risiko

$x_2$  : Emotional Spiritual Question

e : Erro

### b. Menghitung Koefisien Determinasi (R)

Digunakan untuk mengukur ketepatan dari model analisis yang dibuat nilai koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besarnya sumbangan dari variabel bebas yang diteliti terhadap variasi variabel tergantung. Bila  $R^2$  mendekati angka satu maka dapat dikatakan bahwa

---

<sup>7</sup> *Ibid*, hlm. 76.

sumbangan dari variabel bebas terhadap variabel tergantung semakin besar. Hal ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan variasi variabel tergantung.<sup>8</sup> Koefisien determinasi digunakan rumus sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{ESS}{TSS}$$

$$R^2 = \frac{\beta_2 \Sigma y_i x \Sigma_i + \beta_3 \Sigma y_i x^3_i + \dots \dots \beta_k \Sigma y_i x k_i}{\Sigma y^2_i}$$

$R^2$  : Koefisien determinasi

$ESS$  : Jumlah kuadrat yang dijelaskan

$RSS$  : Jumlah kuadrat residual

$TSS$  :  $ESS + RSS$

c. Uji t (Parsial)

Digunakan untuk mengetahui masing-masing sumbangan variabel bebas sec parsial terhadap variabel tergantung, menggunakan uji masing-masing koefisien regresi variabel bebas apakah mempunyai pengaruh yang bermakna atau tidak terhadap variabel terikat.

Uji t dirumuskan sebagai berikut :

$$t = \frac{\beta_i - \beta_i}{se(\beta_i)}$$

---

<sup>8</sup> *Ibid*, hlm. 139.

Dimana :

$\beta$  : Koefisien regresi

se ( $\beta_i$ ) : Standar deviasi

Hipotesis statistik

1.  $H_0$ = tidak ada pengaruh parsial manajemen resiko dan ESQ terhadap pembiayaan mudharabah tana jaminan
2.  $H_a$ = ada pengaruh parsial manajemen resiko dan ESQ terhadap pembiayaan mudharabah tana jaminan

Pengujian hipotesis

Apabila tingkat signifikan  $< 5\%$  maka  $H_a$  diterima ( $H_0$  ditolak) dengan kata lain ada pengaruh yang signifikan manajemen resiko terhadap pembiayaan mudharabah tanpa jaminan

d. Uji F (Simultan)

Uji F merupakan pengujian signifikan persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independent secara bersama-sama terhadap variabel dependent

Hipotesis statistik

$H_0$ = Tidak ada pengaruh simultan manajemen resiko dan ESQ terhadap pembiayaan mudharabah tanpa jaminan

$H_a$ = ada pengaruh simultan manajemen resiko dan ESQ terhadap pembiayaan mudharabah tanpa jaminan

### Pengujian Hipotesis

Apabila tingkat signifikan  $< 5\%$  maka  $H_a$  diterima ( $H_0$  ditolak) dengan kata lain ada pengaruh yang signifikan manajemen resiko terhadap pembiayaan mudharabah tanpa jaminan